

Optimalisasi Pengelolaan Administrasi dan Layanan Perpustakaan Berbantuan *Software*

Alwiyah

safa.muslimah18@gmail.com

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia

Umi Salamah

umisalamah393@gmail.com

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia

Abstract

The library is a source of information, a source of knowledge and education can be successful if its management is carried out properly and neatly. Among library management is administration and service management. In modern library management, administration and service management have used information technology as a means of automation in the form of hardware and software. The purpose of this research is to describe the administration of management and software-aided library services. The research approach used is qualitative with case study research as the type. The research instrument is the researcher. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data condensation, presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses a credibility technique (degree of trust) with data triangulation, a dependability technique and a confirmability technique. The results of this study, (1) library administration management consists of procurement of collections, classification of library materials, cataloging and labeling of library materials (2) management of library services consisting of circulation services, reference services and library rules. Optimization of management is done by automating the 3.0 library system software, making management work faster, time and energy efficiency.

Keywords : Management, Administration, Services, Software, Library

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi, sumber pengetahuan dan pendidikan dapat berhasil bila pengelolaannya dilaksanakan dengan baik dan rapi. Diantara pengelolaan perpustakaan adalah pengelolaan administrasi dan layanan. Dalam manajemen perpustakaan modern pengelolaan administrasi dan layanannya sudah banyak menggunakan teknologi informasi sebagai sarana otomatisasi terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan administrasi dan layanan perpustakaan berbantuan *software*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Instrumen kunci dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data, menggunakan teknik *credibility* (derajat kepercayaan) dengan triangulasi data, teknik *dependability* (kebergantungan) dan teknik *confirmability* (kepastian). Hasil penelitian dalam penelitian ini, (1) pengelolaan administrasi perpustakaan terdiri dari pengadaan koleksi, klasifikasi bahan pustaka, katalogisasi dan pelabelan bahan pustaka (2) pengelolaan layanan perpustakaan terdiri dari pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi dan tata tertib perpustakaan. Pengoptimalan pengelolaan yang dilakukan dengan otomatisasi berbantuan *software* sistem perpustakaan 3.0, membuat pekerjaan pengelolaan lebih cepat, efisiensi waktu dan tenaga.

Kata Kunci : Pengelolaan, Administrasi, Layanan, *Software*, Perpustakaan.

Pendahuluan

Perpustakaan dalam sejarah Islam memiliki banyak fungsi antara lain sebagai tempat mencari bahan referensi bagi para penuntut ilmu diberbagai tingkatan pendidikan, bahan kajian bagi para intelektual, pusat penyimpanan buku dan manuskrip berharga karya para ilmuwan, dan sebagai tempat pertemuan untuk kepentingan diskusi ilmiah dan debat intelektual.¹ Perpustakaan sebagai unit informasi ilmu, sumber pengetahuan, tempat pendidikan, maka perpustakaan perlu melakukan perubahan, dari perpustakaan manual menjadi otomatis, baik dari segi koleksi perpustakaan yang beragam, manajemen kepengurusan, pengelolaan administrasi yang lebih praktis, dan pelayanan lebih cepat.

Sekolah sebagai sebuah lembaga untuk menransfer ilmu dari para guru ke siswa memerlukan sebuah perpustakaan yang dapat menunjang proses transfer ilmu tersebut. Dewasa ini perpustakaan di lingkungan sekolah bukan hanya sebagai sarana sumber belajar dan mengajar, sumber wawasan dan ilmu, tetapi juga sebagai sarana rekreasi ilmu pengetahuan bagi para guru dan siswa. Maka sudah selayaknya dan penting sekali bagi sekolah untuk memberikan perhatian lebih kepada perpustakaan. Sekolah dapat menciptakan perpustakaan yang menarik untuk dikunjungi para guru dan siswa dengan menambah koleksi pustaka yang baru, ruangan yang bersih dan rapi, serta pelayanan yang cepat dan efisien.

Berdasarkan undang-undang nomor 43 tahun 2007 pasal 4 disebutkan bahwa tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Disebutkan juga dalam undang-undang tersebut di atas pada bab I pasal 1 yang menyatakan bahwa, “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka”.²

Perpustakaan juga diharapkan mampu memberikan informasi secara lengkap, cepat, tepat sesuai dengan kebutuhan pemakai. Kemajuan ini membawa perubahan pada layanan perpustakaan dengan program otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi, layanan, serta koleksi yang tersimpan dengan praktis. Maka sudah bukan sesuatu yang baru jika perpustakaan-perpustakaan sudah banyak menggunakan teknologi

¹ Kosam Rimbarawa and Supriyanto (eds), *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan* (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006).

² ‘Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007’, 2.

informasi sebagai sarana dan prasarana, koleksi pustaka elektronik yang bervariasi serta administrasi dan layanan yang cepat bagi pengelola dan pengunjung perpustakaan, dengan harapan agar perpustakaan lebih banyak diminati para pengunjung.

Beberapa kajian terkait tema pengelolaan perpustakaan antara lain; *pertama*, Manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar³, *kedua*, Perpustakaan dan masyarakat⁴ *Ketiga*, Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web⁵. *Keempat*, Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi⁶, *kelima*, Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi pada : SMK Negeri 11 Malang)⁷; *keenam* Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web⁸. *Ketujuh*, Optimalisasi Layanan dalam Jejaring Perpustakaan UPI Masa Bencana Covid-19⁹; *kedelapan*, Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Efarina Berbasis Web¹⁰. Penelitian ini secara khusus akan menelaah Optimalisasi Pengelolaan Administrasi dan Layanan Perpustakaan Berbantuan *Software* di Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, peneliti menjabarkan kehidupan nyata dengan mengumpulkan data yang detail, mendalam dan

³ Desi Apriyani, Edi Harapan, and Houtman Houtman, 'MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2020 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>>.

⁴ I Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, 'Perpustakaan Dan Masyarakat', *Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi*, 2018.

⁵ Astria Firman and others, 'Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web', *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 2016.

⁶ Hartono Hartono, 'Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 2017 <<https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>>.

⁷ N Aini and SA Wicaksono, 'Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi Pada : SMK Negeri 11 Malang)', *J-Ptiik.Ub.Ac.Id*, 2019.

⁸ Martinus Maslim and Stephanie Pamela Adithama, 'Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3073>>.

⁹ Riche Cynthia, dkk. 'Optimalisasi Layanan Dalam Jejaring Perpustakaan Upi Masa Bencana Covid-19', *EduLib*, 2020 <<https://doi.org/10.17509/edulib.v10i1.24288>>.

¹⁰ Victore Maruli Pakpahan Sanjaya Pinem, 'Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Efarina Berbasis Web', *Jurnal Informasi STMIK Logika*, 2019.

melibatkan berbagai sumber informasi.¹¹ Pada penelitian ini studi kasus yang dilakukan adalah menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan administrasi dan layanan perpustakaan berbantuan *software*.

Instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh sumber data lain yaitu kepala madrasah, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan dan siswa. Lexy J. Moleong mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam kualitatif adalah sebagai *key instrument*.¹² Disini peneliti berusaha memperoleh data tentang pengelolaan administrasi dan layanan perpustakaan berbantuan *software* yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaroqie Putri Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam teknik, yaitu: *pertama*, Observasi, Teknik ini dilakukan untuk dapat mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian. Kedua, teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan administrasi dan layanan perpustakaan yang harus melalui tahap persiapan, tahap pengaturan, tahap pengerjaan administrasi dan layanan perpustakaan yang dilakukan dengan bantuan *software*: *ketiga*, wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, *keempat*, Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi administrasi dan layanan yang dilakukan di perpustakaan, data dokumentasi dari komputer yang menjalankan proses administrasi dan layanan berbantuan *software*, data dokumentasi kunjungan siswa dan data dokumentasi ruangan perpustakaan.¹³

Analisis data penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yakni: Kondensasi data, penyajian data, dan Verifikasi / Menarik Kesimpulan Pada tahap ini peneliti mencoba mendapatkan kesimpulan tentang bagaimana perencanaan, pengaturan, dan pelaksanaan pengelolaan administrasi dan layanan perpustakaan berbantuan *software* di Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang. Untuk pengecekan keabsahan pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian).

¹¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 135

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 12

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 82

Pengelolaan Administrasi Perpustakaan Berbantuan *Software*

1. Pengadaan Koleksi

Proses perencanaan yang dilakukan adalah mensurvey beberapa buku yang sekiranya diminati para siswa dengan menyesuaikan anggaran yang tersedia. Perencanaan ini terdapat dalam program kerja perpustakaan yang dilaksanakan dalam waktu setahun dua kali, pada tiap awal semester.

Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang telah mengadakan perombakan dari tata ruang, koleksi bahan pustaka, pengelolaan administrasi dengan bantuan *software*. Penggunaan *software* ini adalah salah satu strategi sekolah untuk mempercepat pelaksanaan pengelolaan administrasi dan layanan perpustakaan. *Software* yang digunakan adalah sistem perpustakaan 3.0.

Berikut ini tampilan awal *software* tersebut,



Gambar 2. *Software* Sistem Perpustakaan 3.0

2. Klasifikasi Bahan Pustaka

Perencanaan yang dilakukan untuk mempermudah pengunjung perpustakaan menemukan buku-buku adalah pengklasifikasian buku-buku sesuai dengan kelompoknya agar ketika jumlah buku bertambah banyak, pengelompokan sudah sesuai dengan standar klasifikasi.

Pengelolaan klasifikasi di Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang sudah terorganisir, klasifikasinya memakai klasifikasi Persepuluhan Dewey atau biasa disingkat dengan DDC.

Penomoran klasifikasi bahan pustaka ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 ini bersamaan dengan memasukkan data identifikasi tiap-tiap buku yang ada dalam menu daftar buku. Dimana nomor-nomor klasifikasi sudah didata dan dimasukkan terlebih dahulu pada menu setting. Termasuk juga sumber buku itu dari mana ada dalam menu settings. Setelah semua nomor klasifikasi siap maka identifikasi dan klasifikasi buku

dapat dimasukkan ke dalam menu daftar buku. Gambar 3 berikut ini adalah menu daftar buku.

Gambar 3. Menu Identifikasi dan Klasifikasi Setiap Buku

The screenshot shows a software window titled 'Daftar Buku' (Book List) with a search bar at the top right containing 'BK00000001'. The main area is a form with the following fields and values:

- Kode Buku: BK00000001
- ISBN: 978-602-1695-34-0
- Judul: Muhammad Al-fatih #1
- DDC / Klasifikasi: 297.98 (dropdown), Biografi Tokoh2 / Pemuka2 Islam
- Group Buku: (dropdown)
- Kategori: Fiksi (dropdown)
- Format: Buku Teks (dropdown)
- Pengarang: Handri Satria
- Subyek Buku: Komik
- Editor: Salsabila
- Penerbit: 001 (dropdown), PUSTAKA AL-KAUSTAR GRUP
- Tahun Terbit: 2019, Tempat Terbit / Kota: Jakarta Timur
- Edisi / Cetakan: kesembilan
- Bahasa: Indonesia
- Jumlah Halaman: 313, Panjang Buku: 21,5 cm
- Lokasi: (dropdown)
- Rak: (dropdown)
- Stok: 1, Rusak: 0, Hilang: 0, Atur Stok
- Abstraksi: (text area)
- Status: Aktif

At the bottom, there are function keys: F9-Baru, F3-Cari, F10-Delete, and F12-Tutup. A status bar at the very bottom shows 'Record: 1 of 141' and a search box.

3. Katalogisasi

Proses Pengatalogkan dilakukan oleh petugas perpustakaan, katalog sudah dihasilkan secara otomatis oleh software setelah memasukkan semua data buku, katalog ini tidak dibuat atau dicetak. Pembuatan katalog melalui *software* sistem perpustakaan 3.0 terdapat pada gambar 4 dibawah ini,

The screenshot shows a dialog box titled 'Cetak Daftar Katalog' (Print Catalog List). It has the following options and controls:

- Filter Berdasarkan: Kode Buku (dropdown)
- Dari: BK00000001 (dropdown)
- Sampai: BK00000001 (dropdown)
- Status: Aktif (dropdown)
- Pilihan Cetak (Print Options):
 - Tampil Gambar
 - Tampil Abstraksi
 - Tampil Gambar dan Abstraksi
 - Tampil Katalog Pengarang
 - Tampil Katalog Judul
 - Tampil Katalog Subyek
- Buttons: Print, Keluar

Gambar 4. Menu Pembuatan Katalog Melalui *Software*

4. Pelabelan bahan pustaka

Proses pengelolaan selanjutnya adalah pemberian label buku dengan kode klasifikasi DDC pada setiap buku dan mencetak label *barcode* untuk ditempelkan pada masing-masing buku sesuai dengan identitasnya masing-masing yang telah dimasukkan ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0.

Gambar 5 berikut ini contoh buku yang sudah diberi label buku dan label *barcode*.



Pengelolaan Layanan Perpustakaan Berbantuan *Software*

1. Pelayanan Sirkulasi

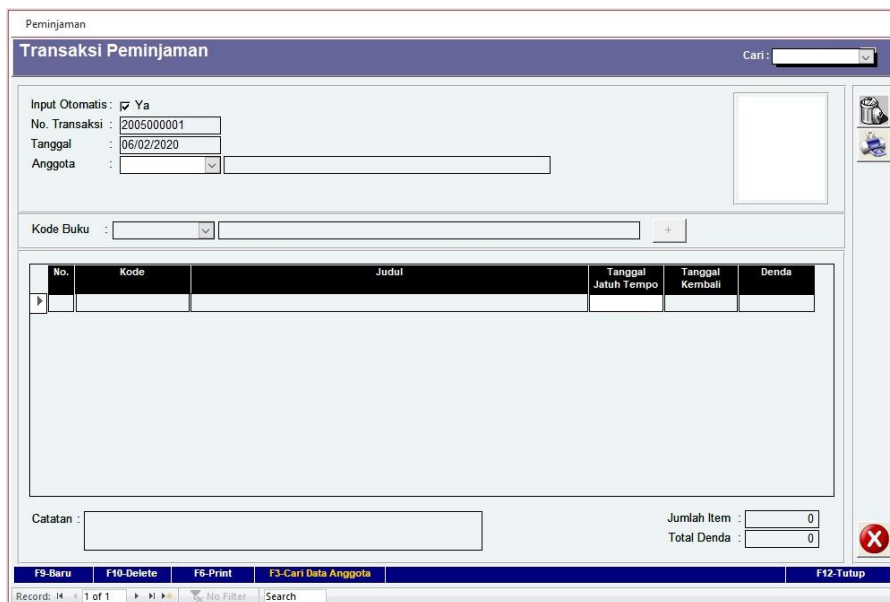
Tercapainya tujuan dari pengelolaan sebuah perpustakaan adalah dengan adanya serangkaian atau urutan pengelolaan pelayanan yang tertata, agar kegiatan atau pekerjaan di dalam perpustakaan berjalan dengan lancar dan maksimal. Dimulai dari perencanaan, bagian layanan sirkulasi mempersiapkan serangkaian prosedur peminjaman dan pengembalian, dengan menata ruangan sedemikian rupa agar pelayanan sirkulasi dapat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pengunjung perpustakaan.

Langkah selanjutnya agar layanan sirkulasi dapat berjalan adalah pembuatan kartu anggota bagi seluruh siswa sesuai dengan data sekolah dalam bentuk kartu yang memiliki kode *barcode* yang berbeda untuk setiap kartu. Contoh kartu anggota perpustakaan yang telah dicetak melalui *software* sistem perpustakaan 3.0 terdapat pada gambar 6 di bawah ini,



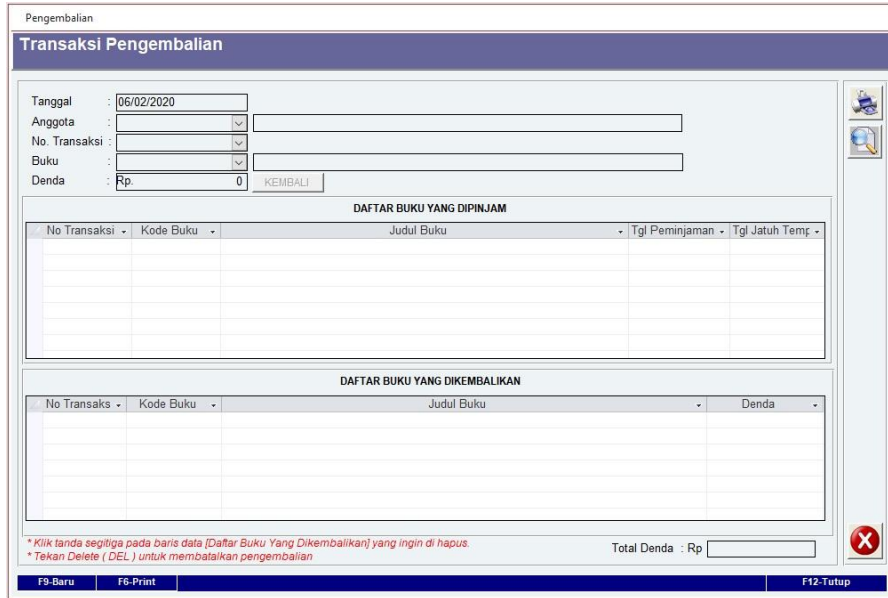
Gambar 6. Kartu Anggota Perpustakaan

Untuk prosedur peminjaman dan pengembalian buku, petugas perpustakaan menggunakan *software* dan memilih menu peminjaman buku dan pengembalian. Pada Gambar 7 dapat dilihat tampilan menu untuk peminjaman buku.



Gambar 7. Menu Peminjaman Buku

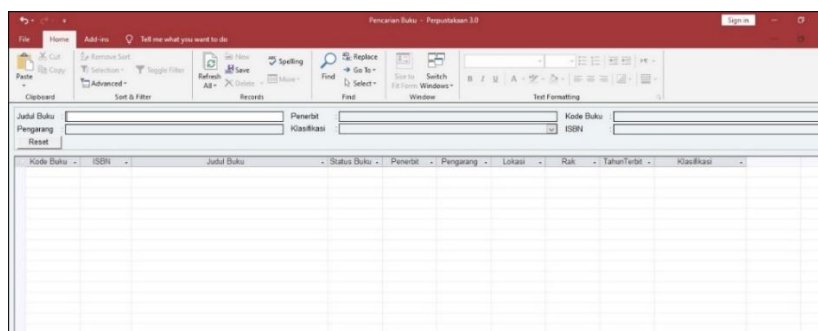
Selanjutnya untuk pengembalian buku, petugas perpustakaan akan memilih menu pengembalian buku, terdapat pada gambar 8 berikut ini,



Gambar 8. Menu Pengembalian Buku

2. Pelayanan Referensi

Pada proses pelaksanaan pelayanan ini, petugas perpustakaan membantu pengunjung meminjamkan koleksi referensi ketika perpustakaan dibuka, buku referensi boleh dibawa keluar dan dikembalikan dihari yang sama. Meskipun belum maksimal penggunaannya, harapannya kedepan fasilitas ini dapat digunakan. Menu yang dimaksud dalam layanan referensi ini adalah yang ada dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 ini adalah menu pencarian buku, menu ini berfungsi untuk membantu para pengunjung atau para siswa dalam mencari buku, yang dilakukan oleh petugas perpustakaan. Gambar 9 adalah tampilan menu pencarian buku yang ada di dalam *software* sistem perpustakaan 3.0.



Gambar 9. Menu Pencarian Buku

3. Tata Tertib Perpustakaan Sekolah

Pelayanan sirkulasi bahan pustaka dan pelayanan referensi yang ada di sebuah perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan teratur, dengan adanya peraturan-

peraturan yang berupa tata tertib. Tata tertib ini adalah pegangan aturan-aturan bagi pengunjung maupun bagi petugas perpustakaan sekolah.

Perencanaan pada bagian ini adalah menyusun semua aturan menjadi sebuah tata tertib. Pelaksanaan yang dengan bantuan *software* adalah memasukkan lama peminjaman dan pengembalian dan denda ke dalam *software* sesuai dengan tata tertib yang telah disusun.

Pengelolaan Administrasi Perpustakaan Berbantuan *Software*

Saat ini pengelolaan administrasi perpustakaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang ini dilaksanakan dengan bantuan *software*. Pengelolaan administrasi perpustakaan berbantuan *software* meliputi beberapa hal berikut ini,

1. Pengadaan Koleksi

Pengadaan koleksi di perpustakaan madrasah ini diantaranya menggunakan dana sebesar 20% dari Biaya Operasional Sekolah (BOS). Koleksi bahan-bahan pustaka yang secara bertahap dikembangkan, yaitu berupa koleksi fiksi islami untuk remaja, buku non fiksi seperti buku-buku pelajaran yang diperuntukkan untuk hampir seluruh siswa pada setiap semesternya.

Pengadaan koleksi bahan-bahan pustaka dari fiksi dan nonfiksi telah sesuai dengan pendapat Ibrahim Bafadal yang mengatakan bahwa ditinjau dari isinya, bahan-bahan pustaka di perpustakaan dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu, *pertama*, koleksi Bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi atau buku-buku fiksi. *Kedua*, Koleksi Bahan-bahan pustaka yang isinya nonfiksi atau buku-buku non fiksi¹⁴

Untuk pengelolaan bahan pustaka dilakukan proses awal yaitu, penyetempelan kepemilikan perpustakaan, penyeteplesan buku, mendaftar buku-buku dan memberi slip pengembalian di halaman akhir setiap buku.

Pengelolaan koleksi pustaka sudah sesuai dengan teori menurut Ibrahim Bafadhal bahwa pengadaan koleksi harus diiringi dengan penginventarisan bahan-bahan pustaka yang datang, dimana pekerjaan penginventarisan ini banyak kegunaannya.

2. Kegiatan-kegiatan penginventarisan bahan pustaka menurut ibrahim Klasifikasi Bahan Pustaka

¹⁴ Ibrahim Bafadhal, *Pengelolaan ...*, hlm. 27

Klasifikasi bahan pustaka pada perpustakaan ini menggunakan *dewey decimal classification* atau DDC. Pengklasifikasiannya sesuai dengan jenis pembahasan buku atau isi buku.

Pengklasifikasian tersebut sama dengan teori yang disampaikan oleh Ibrahim Bafadhal yaitu sistem klasifikasi perpustakaan *dewey*, yang disusun oleh Malvil Dewey pada tahun 1873. Edisi Pertama sistem klasifikasi ini diterbitkan pada tahun 1876, yang diberi judul “*A Classification and Subject Inde For Catalogging and Arraging The Books & Pamphlets of a library*”.

Susunan subyek atau isi dari buku yang ada pada sistem Klasifikasi Persepuluhan *Dewey* ini meliputi seluruh ilmu pengetahuan manusia. Menurut sistem klasifikasi persepuluhan *Dewey* ini, ilmu pengetahuan manusia dapat dibagi ke dalam sepuluh kelas utama (*main class*) yang biasanya disebut Ringkasan Utama yaitu :

Hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa sistem pengklasifikasian yang menggunakan *dewey decimal classification* atau klasifikasi persepuluhan *dewey* merupakan salah satu klasifikasi berdasarkan subyeknya, yang sudah banyak digunakan oleh perpustakaan-perpustakaan sekolah atau madrasah. Penerapan pengklasifikasiannya sudah sesuai dengan teori persepuluhan *dewey* atau *dewey decimal classification* atau biasa disingkat DDC.

Adapun klasifikasi bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang adalah memasukkan kode-kode klasifikasi ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 pada bagian menu input nomor-nomor klasifikasi. Maka ketika memasukkan data-data buku ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0, nomor klasifikasi bisa langsung dipilih di menu input data buku.

Data-data klasifikasi ini dapat digunakan untuk semua buku tanpa harus memasukkan kembali satu persatu karena diawal sudah dimasukkan semua nomor klasifikasi tersebut ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0, jika ada tambahan nomor klasifikasi, tersedia menu untuk menambahkan nomor klasifikasi seperti telah disebutkan diatas.

3. Katalogisasi

Tujuan dari pengatalogan menurut Sulistyو Basuki diantaranya adalah :

- a. Memudahkan pengunjung perpustakaan menemukan buku, yang dapat diketahui berdasarkan nama pengarang, judul dan subyek buku

- b. Menunjukkan buku yang dimiliki oleh perpustakaan
- c. Membantu dalam kegiatan memilih buku¹⁵

Katalogisasi di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang ini belum banyak difungsikan karena masih sedikitnya koleksi pustaka selain pelajaran dan minimnya pengunjung yang membutuhkan katalog. Di dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 telah tersedia menu katalogisasi, dimana pada menu tersebut akan ditampilkan katalog sesuai dengan pilihan pengguna, berdasarkan nama pengarang, penerbit, kode buku dan lain sebagainya. Katalog di dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 akan terisi secara otomatis setelah semua data buku dimasukkan ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 tersebut.

4. Pelabelan Bahan Pustaka

Pelabelan bahan pustaka menurut Lasa HS adalah penyusunan buku-buku dengan perlengkapan kartu-kartu menurut peraturan penyusunan yang berlaku. Pelabelan bahan pustaka di Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang adalah pemberian label pada punggung buku sesuai nomer klasifikasi buku dan pelabelan *barcode* buku yang dicetak dari *software* sistem perpustakaan 3.0 setelah semua buku dimasukkan data-datanya. Fungsi dari pelabelan yang diletakkan pada punggung buku adalah untuk menata buku sesuai kelompok nomor klasifikasinya. Fungsi dari pelabelan kode *barcode* adalah untuk memudahkan pelayanan sirkulasi dengan hanya menscan kode *barcode* dan tersambung dengan *software* sistem perpustakaan 3.0. Dengan menggunakan *scanbarcode* ini proses pelayanan sirkulasi dapat terlayani dengan cepat.

Pengelolaan Layanan Perpustakaan Berbantuan *Software*

Pada saat ini pengelolaan layanan perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang telah menggunakan bantuan *software* sistem perpustakaan 3.0. Pengelolaan layanan perpustakaan berbantuan *software* adalah sebagai berikut,

Menurut Ibrahim Bafadhal layanan perpustakaan adalah sebuah kegiatan pemberian buku-buku kepada para pengunjung ketika mengunjungi atau menggunakan buku-buku atau bahan-bahan pustaka di perpustakaan. Pelayanan ini dapat dijalankan

¹⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar...*, hlm. 316

dengan baik apabila layanan teknisnya dipersiapkan dan dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

1. Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan yang dilakukan pada perpustakaan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang sangat teratur. Semua warga sekolah dapat mengunjungi perpustakaan pada hari sabtu sampai pada hari kamis pada jam kerja perpustakaan, yaitu mulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00, kecuali hari sabtu dan minggu sampai pukul 11.00. Layanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan adalah layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dan layanan referensi. Pada layanan peminjaman, perpustakaan sekolah menerapkan peminjaman dalam waktu 7 hari. Bila ada keterlambatan sesuai tata tertib maka denda akan diberlakukan.

Pelaksanaan layanan di atas telah sesuai dengan teori Ibrahim Bafadhal yang mengatakan bahwa selain melakukan tugas pelayanan sirkulasi, pelayanan pembaca juga bertugas di bidang pelayanan referensi. Pelayanan sirkulasi ini berhubungan dengan peminjaman dan pengembalian buku-buku. Sedangkan untuk pelayanan referensi ini berhubungan dengan pelayanan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan kesimpulan bahwa pelayanan yang dilaksanakan di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang ini sangat baik dan teratur karena pelayanan yang dilakukan sudah cukup optimal.

2. Pelayanan Referensi

Pelayanan referensi ini berguna untuk memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk menunjang program belajar dan mengajar di sekolah. Fungsi lainnya menurut Ibrahim Bafadhal berhubungan dengan :

a. Pelayanan informasi

Pelayanan informasi ini pada prinsipnya dimaksudkan untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan dari pengunjung perpustakaan sekolah, yang membutuhkan keterangan atau informasi dan memberikan petunjuk tentang bahan-bahan pustaka tertentu yang tidak mungkin dapat dilayani oleh bagian sirkulasi¹⁷

b. Pelayanan pemberian bimbingan belajar

¹⁶

¹⁷ Ibrahim Bafadhal, *Pengelolaan ...*, hlm. 134

Pemberian bimbingan belajar paling banyak diperlukan di sekolah tingkat dasar dan menengah tingkat pertama. Misalnya membimbing murid-murid belajar secara efisien, membimbing murid-murid merangkum buku, dan membimbing murid-murid menghafal dengan cepat.¹⁸ Pada layanan referensi, petugas perpustakaan diperbolehkan mengadakan belajar bersama di perpustakaan melalui bimbingan belajar, meskipun tidak terjadwal petugas tetap dapat memberikan layanan referensi berupa layanan bimbingan belajar.

Meskipun saat ini pelayanan referensi yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang belum maksimal karena masih terbatasnya koleksi referensi seperti kamus bahasa dan kamus pengetahuan umum, petugas perpustakaan berusaha memenuhi kebutuhan siswa. Adapun di dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 tersedia menu pencarian buku dari berbagai macam kelompok, sesuai dengan data-data buku yang telah dimasukkan.

3. Tata Tertib Perpustakaan Sekolah

Tata tertib perpustakaan adalah sejumlah aturan yang diterapkan pada perpustakaan untuk para pengunjung dan anggota perpustakaan.

Menurut teori dari Ibrahim Bafadhal tata tertib ini dibuat oleh panitia khusus yang terdiri dari kepala sekolah atau madrasah, guru-guru, panitia perpustakaan, dan segenap petugas perpustakaan sekolah. Tata tertib ini harus dibuat secara singkat dan jelas sehingga mudah untuk dimengerti oleh semua pengunjung.

Saat ini perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Putri Malang telah menerapkan tata tertib tentang aturan peminjaman dan pengembalian dengan bantuan *software*, yaitu dengan memasukkan data lama peminjaman, pengembalian ke dalam menu *settings*. Termasuk juga besarnya denda yang diberlakukan ketika terlambat mengembalikan buku.

Hal lain yang masuk dalam tata tertib adalah keanggotaan perpustakaan. Dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 ini tersedia menu daftar anggota. Data untuk semua anggota perpustakaan dapat dimasukkan ke dalam *software* sistem perpustakaan 3.0 ini. Petugas perpustakaan memasukkan data-data anggota ke dalam menu daftar anggota. Kemudian petugas memberi kartu daftar anggota yang dicetak dari dalam menu *software* sistem perpustakaan 3.0 ini. Setiap cetak kartu

¹⁸ Ibrahim Bafadhal, *Pengelolaan ...*, hlm. 136

anggota tersebut terdapat *barcode*, dimana *barcode* ini digunakan oleh petugas untuk memudahkan proses sirkulasi dan kunjungan ke perpustakaan dengan menunjukkan kartu anggota masing-masing.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, berupa pengolahan data dan analisa data, paparan pada bab-bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut, pertama, pengelolaan administrasi perpustakaan berbantuan *software*. Melihat sarana otomasi yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang, pengelolaan administrasi yang meliputi pengadaan koleksi, klasifikasi bahan pustaka, katalogisasi dan pelabelan bahan pustaka dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisiensi waktu dan tenaga. Sehingga pengelolaan administrasi dengan bantuan *software* dapat berjalan dengan optimal. Pengoptimalan administrasi perpustakaan ini dapat terus dilakukan seiring dengan bertambahnya jumlah koleksi buku-buku yang diminati para siswa dan guru. Kedua, Pengelolaan layanan perpustakaan berbantuan *software*. Layanan perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Putri Malang meliputi pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi dan tata tertib perpustakaan sekolah sepenuhnya telah diintegrasikan dengan bantuan *software* untuk koleksi buku-buku fiksi dan referensi. Dengan Otomasi berbantuan *software* sistem perpustakaan 3.0 ini, pelayanan sirkulasi, referensi dan penerapan aturan dalam tata tertib dapat terlaksana dengan terlaksana dengan lebih cepat dan efisiensi waktu.

Daftar Pustaka

- Aini, N, and SA Wicaksono, 'Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi Pada : SMK Negeri 11 Malang)', *J-Ptiik.Ub.Ac.Id*, 2019
- Apriyani, Desi, Edi Harapan, and Houtman Houtman, 'Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2020 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>>
- Firman, Astria, Hans F Wowor, Xaverius Najoan, Jurusan Teknik, Elektro Fakultas, and Teknik Unsrat, 'Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web', *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 2016
- Hartono, Hartono, 'Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 2017 <<https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>>
- Martinus Maslim, and Stephanie Pamela Adithama, 'Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3073>>
- Masriastri, I Gusti Ayu Ketut Yuni, 'Perpustakaan Dan Masyarakat', *Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi*, 2018
- Optimalisasi Layanan Dalam Jejaring Perpustakaan Upi Masa Bencana Covid-19', *EduLib*, 2020 <<https://doi.org/10.17509/edulib.v10i1.24288>>
- Rimbarawa, Kosam, and Supriyanto (eds), *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan* (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006)
- Sanjaya Pinem, Victore Maruli Pakpahan, 'Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Efarina Berbasis Web', *Jurnal Informasi STMIK Logika*, 2019
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007', 2 Bafadhal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016.)
- Basuki, Sulistyoyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1991)
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).
- Hs, Lasa. *Pedoman Perpustakaan Madrasah*. (Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama. 1999)
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002)
- Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius. 1992)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung:PT Remaja Rosda Karya. 2006)
- Supriyanto, Wahyu. *Teknologi Ilmu Perpustakaan*. (Yogyakarta: Kanisius. 2008)